

PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA UNTUK LULUSAN SMU DI KOTA BANDUNG

Didi Suhaedi*, Ich Sukarsih*, Yani Ramdani*, Onoy Rohaeni*, Suliadi*

*Dosen Fakultas MIPA Unisba

Abstract

This activity is based on the findings that there are some obstacles that faced by graduates of SMU to pursue jobs, especially in terms of computer science. This computer training was conducted on 21 february to 25 february 2006 at UNISBA laboratory of computer. The main aim of this training is to improve the ability of SMU graduates in terms of computer science especially the performance ability on data base management.

The trainees who were graduated form high schools on 2003/2004 became the target of this training. This training was conducted on 16 sessions which covered theory and pratices, the trainees abilities on theory of database management increase of 136.85% and on practical increase of 180.56%.

Key words: Computer Science, Students ability.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sampai saat ini masih terasa dampaknya bagi masyarakat. Salah satu dampaknya adalah pemutusan hubungan kerja, yang mengakibatkan terjadinya banyak pengangguran. Bagi kebanyakan orang tua, seringkali mengakibatkan terjadinya kesulitan dalam membiayai pendidikan anaknya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi khususnya ke perguruan tinggi.

Akibat dari tidak dilanjutkannya pendidikan ke perguruan tinggi menyebabkan lulusan SMU harus mencari pekerjaan. Hambatan yang dialami lulusan SMU tersebut adalah mereka harus bersaing dengan sesama pencari kerja yang lain yang mempunyai kemampuan lebih. Misalkan kemampuan itu adalah kemampuan dalam bidang komputer.

Pada umumnya, kurikulum SMU saat ini telah memberikan kemampuan dasar komputer khususnya Microsoft Office. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, kemampuan yang telah diperoleh di SMU dianggap belum cukup untuk membekali alumni SMU untuk dapat bersaing dengan para pencari kerja lainnya. Untuk itu, kami tim pengabdian FMIPA Unisba telah melakukan pengabdian dengan judul "Pelatihan Sistem Manajemen Basis Data Untuk Lulusan SMU di Kota Bandung". Hal ini dipandang

perlu karena saat ini hampir semua perusahaan baik besar maupun kecil telah menggunakan Sistem Manajemen Basis Data dalam pengelolaan datanya. Untuk itu, diperlukan tenaga-tenaga, baik sebagai tenaga administrasi biasa ataupun sebagai operator yang selain harus memiliki kemampuan tentang Microsoft Office juga memiliki kemampuan dalam pengelolaan basis data.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Keadaan Umum Daerah Kegiatan

Dalam penerimaan kerja, biasanya disyaratkan pelamar menguasai komputer, dalam hal ini adalah kemampuan dalam pengolah kata dan *spreadsheet*. Kedua kemampuan tersebut biasanya sudah dimiliki oleh lulusan SMU karena biasanya di SMU juga diajarkan program pengolah kata dan juga *spreadsheet*.

Akan tetapi kemampuan tersebut bersifat umum, artinya hampir semua lulusan SMU mempunyai kemampuan dalam program pengolah kata dan juga *spreadsheet*. Yang sangat jarang dimiliki oleh lulusan SMU adalah kemampuan dalam bidang basis data, yang mencakup pengolahan, pengarsipan, dan manajemen data. Oleh karena itu, kemampuan dalam program komputer untuk manajemen basis data akan menjadi nilai tambah dan sangat membantu bagi lulusan SMU untuk memperoleh pekerjaan.

1.2.2 Perumusan Masalah

Permasalahan pokok yang berhasil kami rumuskan adalah :

Kemampuan komputer yang telah diperoleh di SMU dirasa belum cukup dalam membekali para lulusan SMU untuk dapat bersaing dengan para pencari kerja lainnya. Untuk itu dipandang perlu diberikan kemampuan tambahan terutama yang menyangkut bidang administrasi, yaitu kemampuan dalam bidang Manajemen Basis Data.

2. KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Pendekatan Masalah

Alternatif pemecahan masalah ini adalah :

- Mengadakan pelatihan dalam bidang komputer untuk lulusan SMU yang akan mencari kerja.
- Mengadakan pelatihan internet untuk mengakses informasi-informasi lowongan kerja.
- Mengadakan bursa tenaga kerja yang mempertemukan antara pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan pekerja.
- Membentuk wadah penampung informasi lowongan kerja.
- Membentuk pusat pelatihan kerja yang bekerja sama dengan Depnaker.

Dari beberapa alternatif di atas, dengan melihat kemampuan dan keterbatasan yang ada maka alternatif kegiatan yang cocok dilaksanakan adalah : "Mengadakan pelatihan dalam bidang komputer khususnya Sistem Manajemen Basis Data".

2.2 Khalayak Sasaran Kegiatan

Khalayak sasaran yang dianggap strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah lulusan SMU tahun 2003 dan 2004 di Kota Bandung yang sedang mencari kerja, dengan memanfaatkan data yang dimiliki oleh Disnaker.

2.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada lulusan SMU yang tidak dapat melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan keterampilan tambahan di bidang komputer, khususnya di bidang Sistem Manajemen Basis Data sehingga mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan.

2.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah :

- Lulusan SMU yang akan mencari kerja akan lebih siap dan terampil memasuki dunia kerja.
- Dengan bekal yang telah diberikan dalam pelatihan ini, lulusan SMU diharapkan memperoleh manfaat untuk dapat mengembangkan sikap kemandirian tanpa tergantung pada orang lain.
- Dengan kemampuan dalam bidang komputer khususnya Sistem Manajemen Basis Data dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Kegiatan

Penyebaran informasi kegiatan dilakukan melalui leaflet dan kontak *person*, serta bantuan dari pihak Disnaker Propinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan sebanyak 16 kali sesi (lihat Jadwal Pelatihan). Materi pelatihan berisikan pemaparan teori dan praktek secara langsung (bersamaan) mengenai Sistem Manajemen Basis Data dengan menggunakan Microsoft Access versi 2000. Fasilitas yang disediakan untuk peserta pelatihan adalah perangkat komputer (satu orang satu komputer), modul, LCD, disket. Sedangkan instruktur yang akan menyampaikan materi adalah Tim pengabdian FMIPA UNISBA, seperti yang tercantum dalam jadwal pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pretes dan postes.

3.2 Organisasi Pelaksana

Ketua Pelaksana : Didi Suhaedi, S.Si., M.Kom

Sekretaris : Ichi Sukarsih, S.Si.

Anggota : 1. Yani Ramdani, Dra., M.Pd.
2. Onoy Rohaeni, Dra.
3. Suliadi, S.Si., M.Si.

Instruktur dan asisten pada pelatihan komputer terlampir.

3.3 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan komputer yang terdaftar sebanyak 20 peserta yang merupakan alumni dari berbagai SMU di wilayah Bandung. Akan tetapi yang mengikuti pelatihan hanya 16 peserta. Setelah dikonfirmasi, hal ini disebabkan terdapat peserta yang sakit, mendapatkan pekerjaan, dan ada keperluan

keluarga. Panitia tidak dapat mengganti dengan yang lain karena hal tersebut tidak diantisipasi, dan tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mencari peserta pengganti (karena panitia tidak mempersiapkan peserta cadangan). Meskipun demikian, pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Peserta yang mendaftar cukup banyak (lebih dari 20 peminat), akan tetapi karena kapasitas pelatihan maksimum 20 orang, maka hanya 20 peserta pertama yang berminat yang diterima.

tentang basis data sebelum mendapatkan pengetahuan tambahan dari pelatihan.

Setelah pelatihan selesai, peserta juga diberi test (test akhir) untuk melihat bagaimana pengetahuan peserta tentang basis data setelah memperoleh pelatihan. Soal yang diberikan sama dengan soal pada waktu test awal, sehingga dapat diukur perubahan pengetahuan peserta terhadap basis data. Hasil test awal, test akhir, dan juga kenaikan skor test (skor test akhir-skor test awal) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Test Awal dan Test Akhir Tertulis

No	Nama	Test Awal	Test Akhir	Peningkatan (Awal - Akhir)	% Peningkatan
1	Ade Wahyu	25	60	35	140.00
2	Agus Riswandi	30	70	40	133.33
3	Angga Kurniawan	30	75	45	150.00
4	Anggun Dwi Puspita Sari	27	65	38	140.74
5	Deden Saepudin	25	70	45	180.00
6	Eka Suprianti	35	75	40	114.29
7	Ekky Baehaki Muhis	30	73	43	143.33
8	Eni	20	60	40	200.00
9	Hendra Hermawan	80	100	20	25.00
10	Iseu Kusnuryati	-	-		
11	Jamal Abdul Ajiz	25	60	35	140.00
12	Kardinal Erianto	-	-		
13	Mudakir	40	80	40	100.00
14	Nana	-	-		
15	Riadi	42	85	43	102.38
16	Teguh Rheza Rivaldi	25	65	40	160.00
17	Titi Harsiwi	30	75	45	150.00
18	Tuti Sutiansih	-	-		
19	Usman Ali Fauzi	38	80	42	110.53
20	Yunita	20	60	40	200.00
	Nilai Tengah	32.63	72.06	39.44	136.85

4. HASIL KEGIATAN

4.1 Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan

a. Tes Tertulis

Sebelum pelatihan dimulai terlebih dahulu diberikan test secara tertulis kepada peserta. Test ini dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan peserta

Dari tabel tersebut terlihat nilai tengah skor test awal adalah 32,63 dan skor test akhir adalah 72,06, sedangkan nilai tengah kenaikan skor test sebesar 39,44. Hal itu menunjukkan ada peningkatan pengetahuan sangat besar. Ini juga dapat dilihat dari nilai tengah persentase kenaikan skor test sebesar 136,85% dari skor test awal.